

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada pembuatan karya penciptaan yang berjudul “Kereta Kencana Kyai Garuda Yaksa pada Kain Panjang Batik” melalui tahapan proses yang panjang serta konsep yang matang dalam persiapannya. Mulai dari pengumpulan data tentang kereta Kencana Kyai Garuda Yaksa kemudian melakukan tahapan membuat sketsa gambar, setelah ituu dari sketsa yang telah dibuat kemudian diolah menjadi motif batik. Setelah pembuatan motif batik kemudian dipindah di kain dengan cara dijiplak kemudian dilakukan proses pembatikan mulai dari mencanting, mewarna, dan pelorodan. Pewarna yang digunakan dalam proses penciptaan menggunakan naphthol.

Pemilihan tema kereta Kencana Kyai Garuda Yaksa ini karena memiliki potensi yang baik untuk dijadikan sebagai motif batik kain panjang karena belum banyak orang yang menggunakan tema kereta kencana kyai garuda yaksa sebagai ide penciptaan karya seni. Motif yang sudah dikembangkan diharapkan dapat menarik minat anak muda untuk mempelajari tradisi yang sudah ada.

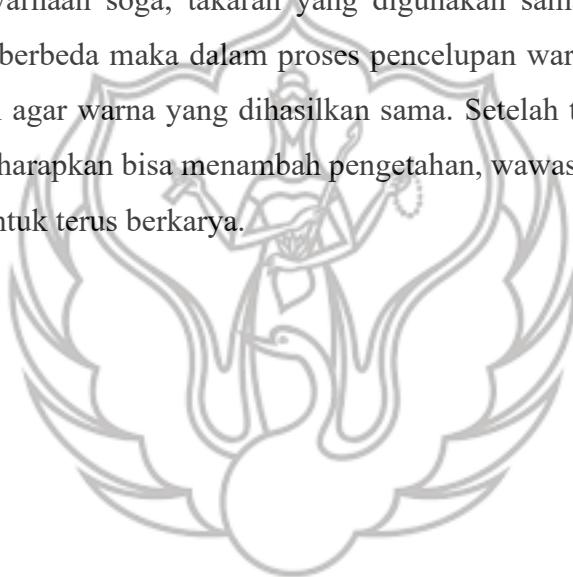
Proses penciptaan karya ini melalui banyak hal sehingga mempengaruhi dalam proses penciptaan yang pada akhirnya menghasilkan karya-karya yang berbeda namun masih dalam satu tema. Proses penciptaan karya ini penulis dapat mewujudkan enam karya kain panjang batik dengan judul karya: Jati Diri ing Kyai Garuda Yaksa, Kusuma Bangsa Manggala Yaksa, Thandhining kudho lakuning rodha, Lakuing Rodha, Sura Dhira Jayanagara dan Cakra Lampa Pustaka Garudha Yaksa.

Dalam pembuatan karya ini penulis sadar banyak kekurangan, sehingga penulis berharap kritik dan saran yang membangun demi mewujudkan karya yang lebih baik dan berkembang. Pembuatan karya ini penulis menemukan kendala dalam melakukan observasi lapangan berkaitan dengan kereta kencana kyai garuda yaksa, sulit menemukan sumber Pustaka yang menjelaskan kereta tersebut. Kendala dalam melakukan eksperimen

pembuatan warna soga, resep yang digunakan sama, berat yang digunakan sama namun hasil dari pewarnaan soga sedikit berbeda.

### B. Saran

Berdasarkan proses pembuatan laporan dan karya kain panjang yang berjudul “Kereta Kencana Kyai Garuda Yaksa sebagai Motif Kain Panjang Batik” menyisakan pesan dan Kesan sebagai pembelajaran. Adapun saran selama pembuatan laporan ini yaitu agar lebih teliti dan sabar dalam setiap proses perwujudan karya. Tidak menunda proses penggerjaan karya dan laporan tugas akhir. Lebih mematangkan ide dan konsep agar tidak terjadi perubahan selama proses penciptaan. Kendala dalam pembuatan karya terdapat pada proses pewarnaan soga, takaran yang digunakan sama namun warna yang dihasilkan berbeda maka dalam proses pencelupan warna dikurangi satu kali pencelupan agar warna yang dihasilkan sama. Setelah terselesaikannya tugas akhir ini diharapkan bisa menambah pengetahuan, wawasan, dan dapat menjadi motivasi untuk terus berkarya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, 2008. *Kriya Tekstil jilid 1*. Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan (SMK).
- Eason, Cassandra. (2007). *Fabulous Creatures, Mythical Monsters, and Animal Power Symbols: A Handbook*.
- Gustami, S. P. (2007). *Metode Penciptaan Karya Seni secara metedologis melalui tiga tahapan*. Yogyakarta: Institut SeniIndonesia Yogyakarta.
- Ismayaningrat, KRT Widyacandra. (2016). *Bab Kreta Dalem*. KHP Widyalabuda.Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.
- Kartika, Darsono Sony. dan Prawira, Nanang Ganda. (2004). *Pengantar Estetika* (Bandung: Rekayasa Sains). 227 halaman.
- Musman, Asti. (2024) *Arsitektur Rumah Jawa*, PT. Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta.
- Putro, Indro Baskoro Miko. (2014). *Alat Transportasi Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dalam Prespektif Integrasi Struktural*. Yogyakarta.
- Sumino. (2013). *Zat Pewarna Alami Untuk Pencelupan Kain Batik Sutera dan Mori*. BP ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Susanto, S. K. S. (1973). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan. Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I., Jakarta.
- Tim BBKB. (2018). *Penuntun Batik – Praktik Dasar dan Teknik Batik Praktisi Sehari – hari*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Vos, Herman B. 1986. *Kratonkoetsen Op Java*. De Bataafsche Leeuw.
- Wibowo, Hari. (2018) *Perbandingan ragam hias kereta kyai garuda kencana dan garuda yaksa*. Balai Arkeologi daerah Istimewa Yogyakarta.
- Yogyakarta, Tim. Balai. Budaya, (2011). *Kamus Bahasa Jawa (Bausastra Jawa)*. Dinas Kebudayaan DIY. Yogyakarta.